

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan Pembimbing	ii
Halaman Persembahan	iii
Halaman Motto	iv
Kata Pengantar	v
Abstrak	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Gambar	xi
Daftar Tabel	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Pokok Masalah	3
1.3 Tujuan	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Batasan Masalah	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Pengendalian Material di PT. Srijaya Plasindo, Palembang	6
2.2 Pengendalian Material di PT. Kusumahadi Santosa, Surakarta	6
2.3 Pengendalian Material di PT. Wijaya Karya Beton	6
2.4 Pengendalian Material di PT. Jaya Ready Mix	7
2.5 Keaslian Penelitian	8
BAB III LANDASAN TEORI	
3.1 Teori tentang Beton Siap Pakai	9
3.2 Perencanaan Produksi	10
3.2.1 Hal-hal yang Mempengaruhi Perencanaan Produksi	11
3.2.2 Sistem Produksi	12
3.2.3 Siklus Produksi	13
3.3 Teori Persediaan	16
3.3.1 Manajemen Persediaan	16

3.3.2	Pengendalian Persediaan	18
3.3.3	Fungsi Persediaan	20
3.3.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persediaan	20
3.3.5	Biaya-biaya Persediaan	23
3.3.6	Struktur Persoalan Persediaan	24
3.4	Menentukan Rencana Kebutuhan Material	26
3.4.1	Peramalan (<i>Forecasting</i>)	26
3.4.2	Klasifikasi Metode Peramalan	29
3.4.3	Tahapan dalam Proses Peramalan	31
3.4.4	Metode Peramalan	31
3.4.5	Kontrol Peramalan	35
3.4.6	Pola Data Metode Deret Berkala	39
3.5	Model-model Persediaan	40
3.5.1	Sistem Pemesanan Jumlah Tetap	40
3.5.1.1	Pesanan Standar	45
3.5.1.2	Cadangan Penyangga	45
3.5.1.3	Masa tenggang dan Tingkat <i>Replenishment</i>	47
3.5.1.4	Titik Pemesanan Kembali	47
3.5.2	Sistem Pemesanan Interval Tetap	49

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1	Penelitian Pendahuluan	54
4.2	Pengumpulan Data	54
4.3	Teknik Pengumpulan Data	55
4.4	Pengolahan Data	55
4.5	Penggunaan Metode Sediaan	57
4.6	Bagan Alir Penelitian	57
4.7	Pengendalian Persediaan dengan Sistem EOQ	57
4.8	Titik Pemesanan Ulang	59
4.9	Penentuan Cadangan Penyangga	59
4.10	Pengendalian Persediaan dengan Sistem POQ	59

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

5.1	Kapasitas Produksi	61
-----	--------------------------	----

5.2	Pengadaan Material pada PT. Jaya Ready Mix	62
5.2.1	Semen	62
5.2.2	Agregat	62
5.3	Pembacaan Pemakaian Material	63
5.4	Peramalan Kebutuhan Material	64
5.5	Analisis Biaya Satuan Persediaan	68
5.5.1	Biaya Pembelian	68
5.5.2	Biaya Pemesanan.....	68
5.5.3	Biaya Penyimpanan	69
5.6	Perhitungan Biaya Total Persediaan	69
5.6.1	Perhitungan Biaya Total Persediaan dengan Sistem EOQ	69
5.6.1.1	Perhitungan Standar Deviasi	73
5.6.1.2	Perhitungan Cadangan Penyangga	73
5.6.1.3	Perhitungan Titik Pemesanan Kembali	74
5.6.2	Perhitungan Biaya Total Persediaan dengan Sistem POQ	76
5.7	Pembahasan	80
5.7.1	Analisis Peramalan	80
5.7.2	Analisis Persediaan dengan Sistem EOQ	81
5.7.3	Analisis Persediaan dengan Sistem POQ	82
5.7.4	Perbandingan Total Biaya Persediaan	82
5.7.5	Hasil Pembahasan	83

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan	85
6.2	Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Sistem produksi industri beton siap pakai.....	13
Gambar 3.2	Pola horizontal	39
Gambar 3.3	Pola musiman	39
Gambar 3.4	Pola siklus	39
Gambar 3.5	Pola trend	39
Gambar 3.6	Gambar sistem Pemesanan jumlah tetap	42
Gambar 3.7	Grafik kurva biaya <i>inventory</i>	43
Gambar 3.8	Siklus sistem pemesanan jumlah tetap	45
Gambar 3.9	Sistem pemesanan interval tetap	50
Gambar 3.10	Total biaya persediaan POQ	52
Gambar 3.11	Siklus sistem pemesanan interval tetap	53
Gambar 4.1	Bagan alir penelitian	58
Gambar 4.2	Bagan alir metode EOQ	60
Gambar 4.2	Bagan alir metode POQ	60
Gambar 5.1	Grafik pola data pemakaian semen	64
Gambar 5.2	Grafik pola data pemakaian split.....	65
Gambar 5.3	Grafik pola data pemakaian asir	65

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Prosentase penghematan biaya dengan EOQ	7
Tabel 5.1	Data pemakaian material	32
Tabel 5.2	Perbandingan nilai MSD	66
Tabel 5.3	Hasil peramalan kebutuhan material semen	67
Tabel 5.4	Hasil peramalan kebutuhan material split	67
Tabel 5.5	Hasil peramalan kebutuhan material pasir	68
Tabel 5.6	Jumlah pesanan optimum EOQ	70
Tabel 5.7	Frekwensi pemesanan EOQ	71
Tabel 5.8	Biaya persediaan minimum per tahun EOQ	73
Tabel 5.9	Cadangan penyangga	74
Tabel 5.10	Titik pemesanan kembali	76
Tabel 5.11	Interval pemesanan POQ	77
Tabel 5.12	Tingkat persediaan maksimum POQ	78
Tabel 5.13	Jumlah pemesanan POQ	79
Tabel 5.14	Biaya persediaan minimum per tahun POQ	80
Tabel 5.15	Hasil perhitungan untuk tiap-tiap material	81
Tabel 5.16	Total biaya persediaan minimum pertahun	81
Tabel 5.17	Hasil perhitungan untuk tiap-tiap material	82
Tabel 5.18	Total biaya persediaan minimum pertahun	82
Tabel 5.19	Perbandingan total biaya persediaan	82
Tabel 5.20	Hasil peramalan pemakaian material tahun 1999	83
Tabel 5.21	Data pemakaian material tahun 1999 di PT. Jaya Ready Mix, Yogyakarta	84 83